

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Jurnalisme berkualitas tentunya membutuhkan biaya dalam proses pembuatan konten, tanpa perlu disokong korporat, politisi ataupun orang kaya demi ditaruhkannya kepentingan publik. Sejak berdiri Project Multatuli memakai sistem yang tidak dipakai dalam ekosistem di Indonesia, mereka tidak dimiliki konglomerat ataupun politisi atau bahkan iklan yang mengganggu pembaca.

Penelitian ini berusaha dan berfokus untuk mengetahui yang menjadi motivasi Kawan M untuk menjadi membership, baik dalam konteks model bisnis, output konten, keikutsertaan dalam mengemukakan ide gagasan saat rapat redaksi.

Penelitian ini mewawancarai 3 partisipan sebagai representasi Kawan M membership Project Multatuli. Mewawancarai Narasumber mulai dari awal mengetahui, yang menjadi aspek pendorong sehingga bergabung menjadi membership, verifikasi Visi Misi, dan mempertanyakan kepuasan bahkan sampai merekomendasikan kepada lingkungan sekitar.

Dari wawancara yang peneliti dapatkan, narasumber menjadi membership Project Multatuli salah satunya dikarenakan konten memiliki nilai kesamaan dari isu yang partisipan minati, mereka juga merasakan media ini cukup unik, karena pembaca dilibatkan dalam proses pembuatan konten.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus sehingga penelitiain tidak dapat digeneralisasi pada media alternatif lain yang sama juga menerapkan sistem membership. Namun penelitian ini dapat memperkaya konsep membership yang masih berkembang, yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan di Indonesia.

Penelitian selanjutnya juga dapat melihat alasan minat masyarakat Indonesia terhadap media alternatif seperti Project Multatuli masih rendah, sehingga perlu diteliti lebih dalam mengenai hal tersebut. Juga perlu adanya penelitian yang menjelaskan berapa lama masyarakat mau mendukung model pendanaan seperti ini.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti melihat media alternatif seperti Project Multatuli ini sangat mengedepankan konten yang berisikan kepentingan publik. Peran media sebagai watchdog dijalankan dengan sangat baik dan konsisten. Hanya saja perlunya Project Multatuli tidak memberikan konten atau isu yang memiliki tendensi selalu kritik pemerintah, perlu sesekali meliput isu yang menekankan optimisme melihat Indonesia di masa depan.

Project Multatuli seringkali mendapatkan serangan siber karena dampak isu yang memerhatikan skeptisisme terhadap pemerintah, Project Multatuli dapat meningkatkan keamanan pada situs website mereka.